

## ABSTRAK

Resti Fitriani Ekasari (1162100049), *Perbandingan Kemampuan Menggambar Menggunakan Media Cat Air dengan Menggambar Menggunakan Media Krayon* (Penelitian di Kelompok A dan B RA AL-Hidayah Purwakarta).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada fenomena yang ditemukan bahwa di sekolah tersebut jarang melakukan aktivitas menggambar dengan cat air karena keterbatasan sarana dan prasarana. Biasanya menggambar dengan cat air dilakukan pada momen-momen tertentu saja. Selain itu, kegiatan menggambar menggunakan krayon juga hanya dilakukan seminggu sekali, karena kegiatan ini termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Respon anak terhadap dua aktivitas tersebut, ada yang menyukai menggambar dengan cat air dengan alasan lebih mudah digunakan dan tidak menggunakan tenaga ekstra dalam mengaplikasikannya; dan ada anak yang lebih menyukai menggambar dengan krayon karena mudah digenggam dan mudah dibersihkan dengan sabun mandi, apabila krayon meninggalkan noda di tangan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) kemampuan menggambar dengan menggunakan cat air di Kelompok B RA Al-Hidayah Purwakarta; 2) kemampuan menggambar dengan menggunakan krayon di Kelompok B RA Al-Hidayah Purwakarta; dan 3) perbedaan kemampuan menggambar antara yang menggunakan cat air dengan menggunakan krayon di Kelompok B RA Al-Hidayah Purwakarta.

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara antara guru ke siswa, agar siswa mengerti maksud apa yang guru bicarakan. Selain itu, media pembelajaran dapat mengembangkan pikiran siswa dalam mengembangkan sisi keingintahuan siswa terhadap pembelajaran, serta membangkitkan rasa semangat dan percaya dirinya. Dalam melakukan kegiatan mewarnai, biasanya di RA menggunakan dua media yaitu media menggambar menggunakan cat air dan krayon. Karya seni rupa baik itu mewarnai gambar dengan krayon atau cat air, tujuannya agar anak berani menuangkan ide-ide baru, menuangkan sebuah perasaan, dan berani melakukan gambar yang berbeda dengan orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The non-equivalent grup control design*, yaitu desain yang dapat memberikan *pretest* terdahulu tanpa memilih secara acak pada kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih jelas. Respondennya adalah anak Kelompok B RA Al-Hidayah sebanyak 10 anak. Alat pengumpul datanya observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggambar menggunakan media cat air hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 76 dan hasil *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 77,5. Kemampuan menggambar dengan menggunakan media krayon hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 66 dan hasil *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 67. Terdapat perbedaan kemampuan menggambar antara anak yang menggunakan cat air dengan anak yang menggunakan krayon di Kelompok B R.A Al-Hidayah Purwakarta. Hasil uji sigifikan menunjukkan  $t_{hitung} 8,89 > t_{tabel} 1,734$ . Artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan menggambar menggunakan media cat air dengan menggambar menggunakan media krayon.